

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



NURIZKI YULIZA

18060069/2018

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Nurizki Yuliza
TM / NIM : 2018 / 18060069
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi**



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Nurizki Yuliza
TM/NIM : 2018 / 18060069
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 30 Agustus 2022

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Zul Azhar, M.Si	 _____
2.	Anggota	Mike Triani, S.E, M.M	 _____
3.	Anggota	Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E.	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurizki Yuliza
NIM/Th. Masuk : 18060069/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Gadang/ 13 Juli 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Enggang Raya No.12B
No.HP/Telepon : 082269609912
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik(sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. 5Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidsk terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau di publikasikan kecuali tertulis jelas di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah di peroleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 10 Oktober 2022



Nurizki Yuliza
Nurizki Yuliza
NIM 18060069

ABSTRAK

Nurizki Yuliza (18060069) : Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Dibawah Bimbingan Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si

Dalam rangka pembangunan daerah, pemerintah pusat menerapkan sistem desentralisasi. Dimana setiap pemerintah daerah diberikan kebebasan dalam mengatur dan mendistribusikan pendapatan daerah. Kebijakan desentralisasi fiskal yang diperkenalkan pada tahun 2001 digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan mengembangkan semua potensi ekonomi yang ada untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Diketahui, selama lima tahun terakhir, yakni 2016 hingga 2020, pertumbuhan ekonomi Sumbar terus melambat, mencapai 5,27% pada 2016 dan selanjutnya negatif 1,62% pada 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat tahun 2016-2020 pada era desentralisasi fiskal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (Pooled data) yaitu gabungan dari *cross section* dan *time series*. Yang kemudian dianalisis menggunakan teknik data panel dengan program *evIEWS9*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah OLS (Ordinary Least Square) dengan pendekatan *fixed effect* atau LSDV (Least Square Dummy Variabel).

Hasil survei menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, DAU, DAK, dan DBH secara simultan semuanya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial DAU dan DBH memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk PAD, DAK tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumbar, dan DAK berdampak negatif.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi; PAD; DAU; DAK; DBH; OLS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul " Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat". Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Srata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, serta kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga masalah yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S.E, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta materi dan penuh sabar mendengar keluhan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
4. Ibu Mike Triani, S.E, M.M dan Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E sebagai dosen penelaah dan penguji, pada jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sudah memberi motivasi, masukan dan arahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kakek dan almh. nenek saya, kakek Agustar dan nenek Nur Asna, yang telah membesarkan, mendidik, menyayangi serta senantiasa memberikan dukungan yang tiada henti, baik dalam bentuk material maupun immaterial, serta doa-doa yang tak terhingga.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aprijal dan Ibu Sridawati atas segala dukungan, semangat, dan doa-doa selama ini.
9. Keluarga tersayang, makyang Dedi, mami Fitria, maketek Fadil, dan om Andre atas segala bentuk dukungan, doa, dan perhatian yang tulus.
10. Adik-adik ku terkasih, Fadjri, Mutiara, Annesa, Alfi dan Rafka
11. Sahabat-sahabat semasa sekolah caca, seli, puja, pupuk, bea, tekpi, dapit, bang put, bang fik, alm. dandi, tomi, yang selalu memberikan semangat.
12. Sahabat-sahabat selama kuliah, kirana, nunung, mutia, ananda, rahmi, elsi, bunda atas segala bentuk motivasi dan semangat.
13. Teman-teman calon suksesor masa depan dari Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 atas pengalaman dan pembelajaran semasa kuliah.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang sifatnya membangun. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhinggakepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022
Penulis

Nurizki Yuliza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II.....	
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	20
A. Kajian Teori	20
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Teknis Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Deskripsi Variabel Penelitian	53

C. Analisis Induktif	67
D. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2020	12
Gambar 1. 2 Realisasi PAD, DAK, DAU dan DBH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2020.....	14
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020.....	54
Tabel 4. 2 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Dalam Miliar Rupiah).....	57
Tabel 4. 3 Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Dalam Miliar Rupiah).....	60
Tabel 4. 4 Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Dalam Miliar Rupiah).....	63
Tabel 4. 5 Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2020 (Dalam Miliar Rupiah).....	66
Tabel 4. 6 Hasil uji chow	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausmant.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Fixed Effect	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji.....	74
Tabel 4. 13 R2.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

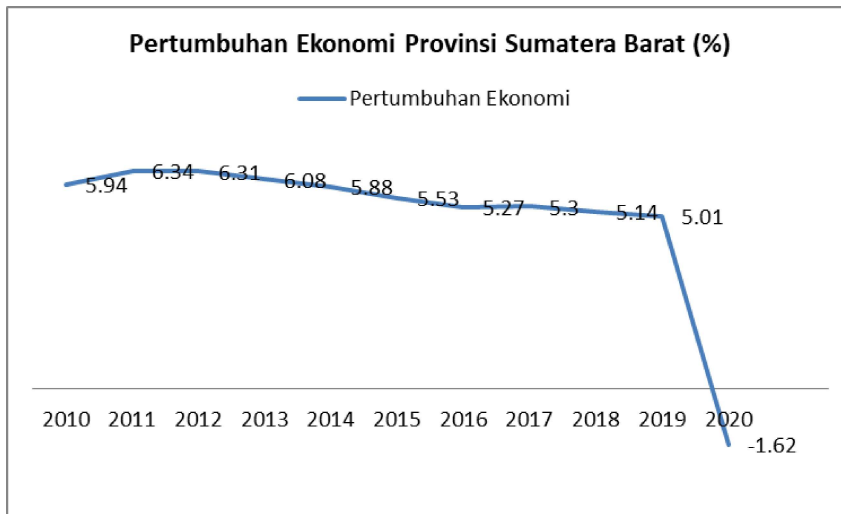
Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di Indonesia melalui kebijakan otonomi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 32 tahun 2004 dan peraturan perundang-undangan No. 33 Tahun 2004 telah mendapatkan hak wewenang dan kesempatan besar untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan mengurangi campur tangan pemerintah pusat. Artinya dengan adanya otonomi daerah seluruh provinsi dan kabupaten/kota diharapkan mampu berdiri sendiri dan menjalankan kebijakan yang telah diambilnya guna memaksimalkan potensi daerah sehingga pembangunan di daerah dapat seimbang dengan pembangunan yang ada di pusat. Menurut (Saraswati, 2018) dengan adanya otonomi daerah tentunya akan memacu daerah untuk bisa dan mampu mengelola daerahnya sendiri agar mampu menjadi daerah yang mandiri serta menjadi sumber bagi pembangunan nasional. Rangsangan inilah yang nantinya akan memacu daerah untuk berlomba-lomba dan meningkatkan potensinya masing-masing yang nantinya akan menimbulkan suatu percepatan ekonomi. Maka sudah jelas bahwa otonomi daerah memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan sebagai proses peningkatan jangka panjang dalam output per kapita. Ini menyoroti tiga aspek. Pertama, pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses. Lebih khusus lagi, ada aspek dinamis dari ekonomi

yang mengembangkan atau mengubah ekonomi dari waktu ke waktu. Kedua, pertumbuhan ekonomi juga dikaitkan dengan peningkatan output per kapita, dan dua dimensi juga harus dipertimbangkan: dimensi output total dan dimensi populasi. Ketiga, gambaran jangka panjang. ekonomi akan tumbuh dalam jangka panjang (Damara, 2021).

Menurut Gustiana (2014) Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu untuk mengukur keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunan. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan berbagai indikator, antara lain pertumbuhan ekonomi, perubahan struktural perekonomian, dan tingkat pendapatan per kapita (PDRB). Pertumbuhan ekonomi yang terjadi disebabkan oleh peningkatan berbagai jenis sektor ekonomi yang secara tidak langsung menjelaskan besarnya perubahan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi daerah biasanya diberikan berdasarkan produksi barang dan jasa yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) daerah tersebut.

Adanya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan adalah suatu gambaran dari hasil kerja pemerintah baik itu tingkat nasional maupun daerah guna mensejahterakan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan memperbesar kapasitas ekonomi (PDRB- Produk Domesti Regional Bruto).



Sumber: Sumbar.bps.go.id 2022 (data diolah)

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2020

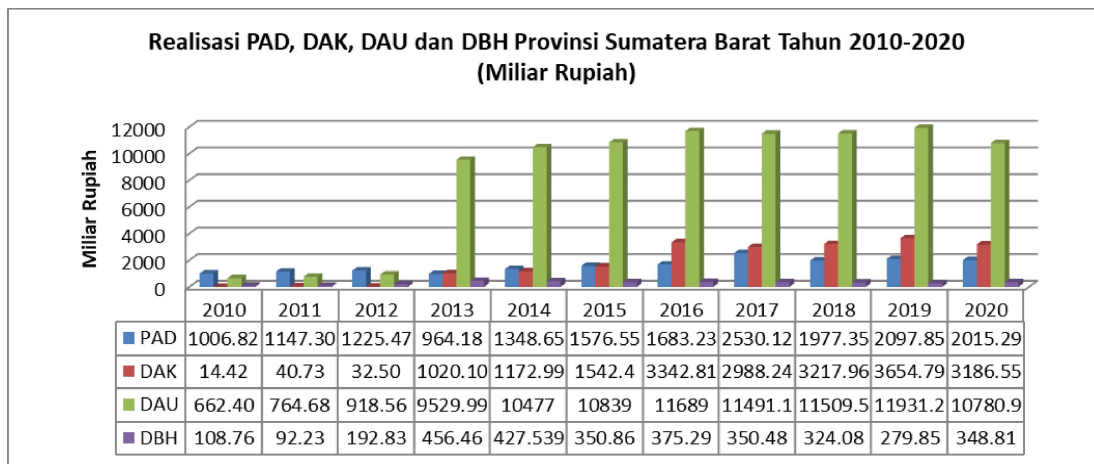
Pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat berfluktuasi dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan tertinggi yaitu pada tahun 2011 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6.34%. Namun pada tahun-tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat terus-menerus mengalami penurunan. Penurunan pertumbuhan ekonomi yang terus terjadi di provinsi Sumatera Barat sejalan dengan kondisi ekonomi Nasional yang juga mengalami pertumbuhan melambat mulai dari tahun 2012. Perlambatan ekonomi Sumbar tahun 2019 berasal dari tren penurunan pertumbuhan investasi swasta dan rendahnya permintaan global serta proteksi perdagangan internasional yang berdampak pada kinerja ekspor. Untuk penurunan drastis pada tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi berada pada angka -

1.62%. Faktor utama penyebab anjoklanya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 adalah pandemi Covid-19 yang menyerang negara-negara di dunia.

Tujuan PAD adalah agar pemerintah daerah dapat mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai potensi daerah sebagai wujud desentralisasi (Montolalu, 2017). Peningkatan PAD diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah untuk berinvestasi dalam belanja modal dan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Arini & Kusuma, 2019). Namun, terdapat dua sisi pada evaluasi desentralisasi fiskal. Di satu sisi, desentralisasi keuangan memberikan kewenangan lebih kepada pemerintah daerah dalam mengatur daerahnya. Namun, desentralisasi fiskal juga menimbulkan masalah baru yang disebabkan oleh perbedaan tingkat cadangan fiskal di berbagai daerah. Permatasari & Mildawati (2016) menemukan bahwa terdapat disparitas yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi antar daerah (kabupaten dan kota) ketika menerapkan desentralisasi fiskal. Hal ini karena daerah dengan potensi keuangan yang lebih besar akan memiliki Sumber Dana Masyarakat (PAD) yang lebih besar dan daerah akan lebih berkembang. Hal ini tentu saja sebaliknya di daerah yang kurang memungkinkan (Santosa & Rofiq, 2013). Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah pusat akan memberikan dukungan finansial berupa dana perimbangan.

Dana Perimbangan adalah kiriman uang pemerintah pusat yang diperoleh dari APBN untuk mendanai kebutuhan daerah yang terkait dengan pelaksanaan desentralisasi. Menurut Perubahan UU Pemerintah Daerah (UU Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014) Dana perimbangan meliputi Dana Bagi Hasil (DBH), Dana

Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan salah satu dana kompensasi pemerintah dan penyalurannya berdimensi pemerataan dan keadilan yang selaras dengan pengelolaan urusan pemerintahan (Nurdiwaty et al., 2017). Keseimbangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah meliputi penyaluran keuangan antara pemerintah pusat dan daerah secara proporsional, demokratis, adil dan transparan, dengan mempertimbangkan kemungkinan, kondisi dan kebutuhan daerah (Budianto & Alexander, 2017). Keseimbangan antara pemerintah pusat dan daerah merupakan suatu sistem yang komprehensif (Purwantoro & Setyowati, 2019)



Sumber: *Sumbar.bps.go.id 2022 (data diolah)*

Gambar 1. 2 Realisasi PAD, DAK, DAU dan DBH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2020

Selama periode 2010 sampai 2019 PAD provinsi Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan pemanfaatan potensi daerah semakin optimal dari tahun ke tahun. Dimana sumber pendapatan terbesar untuk PAD

provinsi Sumatera Barat berasal dari pajak. Pada tahun 2020 PAD Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan yaitu dari Rp 2.328,43 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 2.251,34 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut berhubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, dimana Pemerintah provinsi Sumatera Barat melakukan beberapa upaya. Antara lain memberikan keringanan dan kemudahan kepada wajib pajak dalam bentuk pembebasan denda pajak kendaraan bermotor dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor. Karena memang pendapatan daerah terbesar bersumber dari pajak kendaraan bermotor. Untuk DAU dan DAK di provinsi Sumatera Barat meningkat dari tahun ke tahunnya. Dimana DAK hanya mengalami penurunan pada tahun 2012 yaitu Rp 32,50 Miliar dan pada tahun 2017 yaitu Rp 2.988,24 Miliar. Begitu juga dengan DAU yang hanya mengalami penurunan pada tahun 2017 dan tahun 2020. Yaitu Rp 11.491,1 Miliar pada 2017 dan Rp 10.780,9 Miliar pada tahun 2020. Sementara Dana bagi hasil mengalami fluktuasi tapi masih stabil. Hal tersebut menggambarkan bahwa transfer yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah selalu meningkat dari tahun-tahunnya agar pemerintah daerah bisa menjalankan desentralisasi dengan baik.

Porsi dana perimbangan, khususnya DAU, dalam pendapatan daerah masih paling tinggi dibandingkan dengan pendapatan daerah lainnya, termasuk PAD. Tingginya proporsi dana perimbangan dibandingkan dengan pendapatan asli daerah menunjukkan bahwa pendapatan daerah sangat tergantung pada dukungan keuangan (transfer) dari pemerintah pusat. Namun, dalam jangka panjang, ketergantungan

semacam ini kemungkinan besar akan berkurang. Idealnya, pelaksanaan otonomi daerah harus mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat dan membuat daerah lebih mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendanaan daerah.

Secara umum pendapatan pemerintah yang berupa PAD, DAU, DAK dan DBH mengalami peningkatan tiap tahunnya, sementara untuk pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat sendiri cenderung mengalami penurunan mulai tahun 2011. Seharusnya dengan jumlah pendapatan yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya mampu membawa pertumbuhan ekonomi untuk ikut naik, tapi nyatanya pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat malah cenderung mengalami penurunan.

Mengingat potensi serta kondisi masing-masing daerah yang berbeda-beda menimbulkan konsekuensi akan adanya kesenjangan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pelayanan publik. Sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah, terutama menyangkut masalah pengelolaan sumber-sumber potensi daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda, tidak hanya melanda provinsi Sumatera Barat, tapi juga negara Indonesia dan negara-negara lain di dunia. Yang berdampak besar pada semua aspek kehidupan baik sosial, politik dan dampak yang paling pasti adalah pada perekonomian karena kebijakan *lock down* yang diterapkan. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH dalam kaitannya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat dari tingkat

pertumbuhan ekonomi. Dari uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
5. Sejauhmana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
4. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
5. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah serta tujuan penelitian yang sudah ada, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan memperdalam wawasan penulis dalam bidang penelitian ilmiah dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata satu (S1) serta meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya memaksimalkan potensi yang dimiliki daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan untuk kemajuan daerah.

3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tentang perkembangan yang ada di daerah, sehingga memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pengawasan pemerintahan daerah.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi serta menjadi data tambahan bagi para peneliti lain yang juga tertarik pajian dalam bidang ini.